JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter
http://journal.rekarta.co.id/index.php/jpmb
e-ISSN 2622-6928 | p-ISSN 2622-5387
Vol. 4 No. 2 (Agustus-Desember) 2021, Hal. 151-156

Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Publikasi Ilmiah Bagi Dosen

Vera Mandailina[1], Rima Rahmaniah[2], Siti Atika Rahmi[3], Rosada[4], Selva[5], Syaharuddin[6*]
[1,6]Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
[2]Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
[3]Ilmu Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
[4]Pendidikan Sejarah, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
[5]Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

vrmandailina@gmail.com[1], syaharuddin.ntb@gmail.com[6]

Abstrak: Banyaknya paper yang direject serta rendahnya kualitas paper yang disubmit ke sebuah jurnal dari para Abdimas menjadi hal penting yang harus diselesaikan. Oleh sebab itu, tujuan kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman para dosen dalam menulis dan mempublikasikan hasil kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dan diikuti oleh 42 dosen yang berasal dari empat perguruan tinggi wilayah Indonesia timur. Setelah penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab, para peserta diberikan angket untuk melihat tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta rata-rata mencapai 86,72%. Kelemahan masih ada pada kemampuan menyusun hasil dan pembahasan hasil pengabdian masyarakat. Sehingga solusi yang dilakukan adalah memberikan catatan-catatan penting pada saat review paper yang telah disubmit ke jurnal.
Kata kunci: *Kuantitas dan kualitas publikasi; pengabdian masyarakat; karier dosen*.

Abstract: *The number of rejected papers and the low quality of paper submitted to a journal from the Abdimas became important things that must be completed. Therefore, the purpose of this activity is carried out to improve the understanding of lecturers in writing and publishing the results of community service activities. This activity was conducted online and was attended by 42 lecturers from four universities in eastern Indonesia. After the submission of materials and discussions, the participants were given a questionnaire to see the level of understanding of the participants to the material that has been submitted. The evaluation results showed that the average participant's level of understanding reached 86.72%. Weaknesses still exist in the ability to compile results and discussion of community service results. So the solution is to provide important notes at the time of review paper that has been submitted to the journal.*
Keywords : *quantity and quality of publications; community service; lecturer career*

Article History:
Received: 23-10-2021
Revised : 18-11-2021
Accepted: 18-12-2021
Online : 27-12-2021

This is an open access article under the CC-BY-SA license

A. Pendahuluan

Perguruan Tinggi (PT) berkewajiban melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana yang diamanahkan dalam Pasal 20 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Habe & Ahiruddin, 2017). Penelitian di PT mengarah pada mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat dan meningkatkan daya saing bangsa, hal ini diamanahkan pasal 45 Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang PT. Pengabdian kepada masyarakat termasuk dalam kegiatan sivitas akademika dalam PT untuk mengamalkan dan membiasakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara (Wibowo et al., 2018). Selain itu PT juga dituntut untuk mampu menyebarluaskan ilmu pengetahuan yang diperoleh terutama dari hasil penelitian kepada masyarakat luas (Haerazi et al., 2020). Salah satu caranya adalah dengan karya ilmiah yang dipublikasikan.

Terdapat 5 (lima) aspek kemampuan yang harus dimiliki oleh dosen dalam bidang penelitian dan pengembangan karya ilmiah, yakni: (1) menghasilkan karya penelitian; (2) menerjemahkan/menyadur karya ilmiah; (3) mengedit/menyunting karya ilmiah; (4) membuat rancangan dan karya teknologi; dan (4) membuat rancangan karya seni (Depdiknas, 2010). Dosen tidak hanya diwajibkan untuk mampu menulis karya ilmiah saja, namun juga harus mampu mempublikasikannya (Amaliyah, 2019). Menurut Pasal 8 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara no 17/2013 tentang Jabatan Fungsional dan Angka Kredit Dosen bahwa terdapat beberapa jenis karya ilmiah yang dapat dipublikasikan oleh dosen, antara lain dapat berupa buku referensi, buku ajar, monograf, artikel di media massa, serta jurnal ilmiah nasional maupun internasional (Menpan, 2013; Setyowati et al., 2018). Salah satu langkah sebagai upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi di Indonesia adalah pemerintah mewajibkan bagi setiap lulusan diploma, sarjana bahkan pascasarjana melakukan publikasi ilmiah dari hasil riset yang dilakukan baik di jurnal nasional maupun di jurnal internasional (Al Musthafa et al., 2019; Mandailina, et al., 2021; Syaharuddin, et al., 2021). Kewajiban publikasi ilmiah merupakan bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi di negara ini. Ketetapan dan peran perguruan tinggi guna meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi kasih ilmiah sangat dibutuhkan dalam hal ini.

Permasalahannya ditengah kebijakan di atas masih banyak dosen yang belum memahami standar yang harus dikuasai dengan baik untuk mendukung penerapan kebijakan tersebut. Diantaranya dosen harus mampu menguasai dengan baik teknik publikasi ilmiah berbasis OJS (Open Journal System), menguasai dengan baik teknik menulis sesuai template ke jurnal yang dituju, dan menguasi teknik sitasi menggunakan software referensi (Zotero, Mendeley, EndNote, dan lainnya). Akibat dari kurang pahamnya dosen terkait hal tersebut adalah paper tidak terpublikasi, atau bahkan langsung di reject lewat OJS. Hal ini terjadi biasanya karena penulisan belum sesuai template jurnal yang diruju. Kurangnya pemahaman terkait hal-hal yang harus ada pada bagian-bagian tertentu di dalam paper.

Semua dosen dapat melakukan penelitian, tetapi tidak semua dapat mempublikasikan hasil penelitiannya (Retnowati et al., 2018; Syaharuddin et al., 2017). Sejak tahun 2017 diketahui hasil riset di lingkungan kampus sangat berlimpah, hanya saja belum banyak yang dipublikasikan ke masyarakat luas (Rahmawati et al., 2018a). Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen sangat penting untuk dipublikasikan. Sehingga harus memiliki daya dukung semua pihak untuk kesiapan hasil riset dipublikasikan. Masih banyak hasil penelitian pengabdian kepada masyarakat dosen berakhir sebagai pengisi arsip di perpustakaan kampus. Padahal bisa jadi sangat memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Solusi untuk permasalahan tersebut adalah bagaimana meningkatkan pemahaman dosen untuk menguasi standar atau syarat pada jurnal yang dituju. Penulis harus menguasi template jurnal yang dituju dengan baik sebelum disubmit. Rahmawati et al., (2018) melakukan pelatihan bagi dosen dalam peningkatan artikel ilmiah bagi dosen, Gunawan et al., (2019) pelatihan penulisan jurnal

internasional bagi dosen dan mahasiswa magister, (Wasino et al., 2019) pelatihan penulisan artikel jurnal bagi dosen.

Dengan demikian, kegiatan peningkatan kuantitas dan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat melalui publikasi ilmiah bagi dosen perlu dilakukan. Hal ini guna memacu peningkatan kuantitas dan kuliatas tulisan dosen dijurnal ilmiah. Memudahkan dosen yang sering mengalami gagal publish di jurnal online dalam menulis hasil pengabdian kepada masyarakat sesuai template jurnal ilmiah yang dituju.

B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan atas kerjasama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia Timur dan Universitas Muhammadiyah Mataram dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat bagi dosen-dosen yang Indonesia timur. Kegiatan telah diikuti oleh 42 orang dosen yang berasal dari Universitas Indonesia Timur, Universitas Aisyah Pringsewu, Universitas Muhammadiyah Sinjai, dan Universitas Bosowa Makassar. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi dan diikuti dengan diskusi atau tanya jawab dengan peserta, terakhir dilakukan evaluasi menggunakan angket via *google form*. Adapun tahapan pelaksanaan sebagai berikut.

1. Penyampaian Materi
   Pada tahap ini, pemateri menyampaikan materi tentang kebijakan publikasi ilmiah bagi dosen, kriteria dan persyaratan khusus dalam publikasi jurnal ilmiah standar jurnal terakreditasi, pentingnya menulis rujukan menggunakan software Mendeley, dan teknik penyusunan template standar jurnal terakreditasi.
2. Diskusi atau Tanya Jawab
   Pada tahap ini, pemateri dan peserta melakukan diskusi dan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan, terbuka juga untuk materi-materi yang lain sekitar pengabdian kepada masyarakat.
3. Evaluasi Kegiatan
   Terakhir, kegiatan dievaluasi dengan memberikan angket penilaian menggunakan skala Likert 5 *option*. Tujuannya, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil angket dianalisis menggunakan kuantitatif deskriptif.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Kebijakan Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah ke jurnal merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh seorang atau tim dosen, baik karena kebutuhan sebagai luaran kegiatan, beban kerja dosen, maupun digunakan saat pengusulan kenaikan jabatan fungsional (Darmalaksana & Suryana, 2018). Karena banyaknya kegunaan dan kepentingan dari publikasi ilmiah, maka pemerintah menetapkan peraturan Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa untuk menghasilkan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah dosen pada skala nasional dan internasional sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan daya saing bangsa dalam pengelolaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi wajib.

Pada penyampaian materi tentang publikasi ilmiah, tim Abdimas menyampaikan bahwa pentingnya publikasi ke jurnal terakreditasi nasional sebagai upaya peningkatan kualitas paper yang disubmit dan akan dipublikasikan. Para peserta terlihat antusias dalam mendengarkan. Hal ini karena rata-rata peserta merupakan praktisi yang baru bergabung menjadi dosen. Sehingga masih banyak yang diketahui dan terus mencari informasi dari materi yang disampaikan.

2. Metode Penyusunan Template Hasil PKM

Salah satu materi yang disampaikan adalah teknik penyesuain template yang baik dan benar. Hal ini sangat penting karena salah satu syarat yang harus dilakukan oleh penulis sebelum mengirim atau submit paper ke sebuah jurnal, maka harus menyesuaikan template jurnal tujuan. Disamping itu, pemateri juga menyampaikan bahwa pentingnya memperhatikan rujukan atau referensi yang digunakan meliputi (1) penggunaan software Mendeley dalam menuliskan rujukan, (2) memilih style reference yang digunakan di jurnal, (3) banyak minimal rujukan yang harus dirujuk, dalam hal ini tim menyampaikan bahwa untuk jurnal terkareditasi nasional minimal 10 rujukan, lebih banyak lebih baik, (4) perbanyak rujukan di bagian latar belakang atau pendahuluan.

Di samping itu, pemateri juga menyampaikan bagaimana cara yang baik dalam memilih judul, menyusun abstrak, latar belakang, metode dan hasil, simpulan, dan ucapan terima kasih dalam paper pengabdian. Sehingga para peserta menyadari bahwa selama ini masih banyak kekurangan dalam menyusun paper. Penyusunan paper yang baik dan sesuai template merupakan hal penting, karena tidak sedikit paper yang memiliki kualitas bagus tapi direject oleh tim editor hanya karena submit tidak sesuai template.

Setelah penyampaikan materi, oleh moderator membuka sesi tanya jawab. Pada sesi ini, antusias peserta untuk bertanya, beberapa hal penting dalam sesi ini adalah cara memilih kegiatan yang bisa dipublikasikan ke jurnal ilmiah, karena banyaknya kegiatan yang sering para peserta lakukan. Dalam hal ini, tim menjawab bahwa tidak semua kegiatan dapat dipublikasikan ke jurnal. Oleh sebab itu, dalam pedoman pengusulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakay yang dirilis tiap tahun oleh Kemenristek/BRIN menyebutkan bahwa luaran atau output hasil pengabdian masyarakat terdiri dari tiga yakni Koran/media massa, jurnal/prosiding, dan youtube/video. Hal ini ditentukan karena tidak semua bisa dijurnalkan, jadi para Abdimas bisa memilih luaran yang sesuai. Gambar 1 menunjukkan sesi diskusi dan tanya jawab.

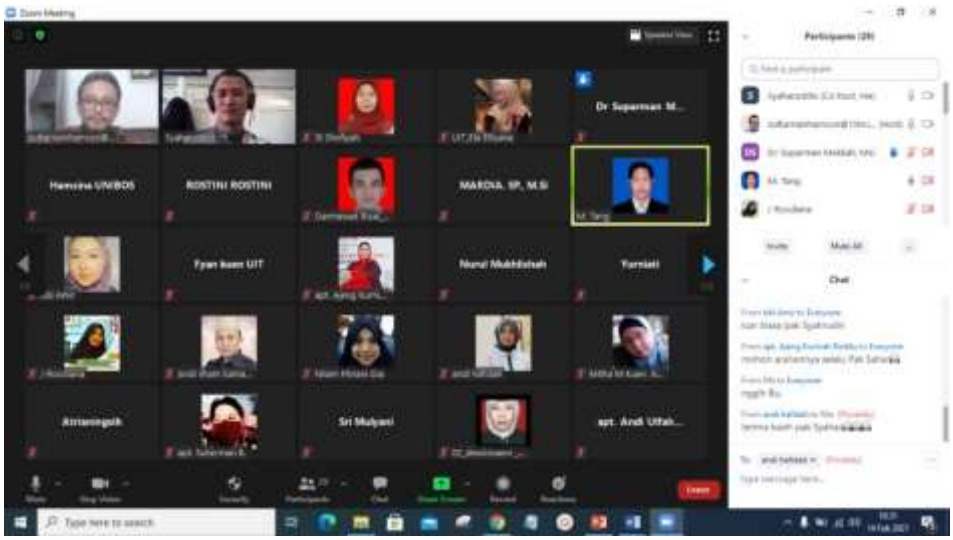

Gambar 1. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

3. Hasil Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan dua teknik yakni teknik observasi dan teknik angket. Hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata peserta antusias saat penyampaian materi dan aktif saat sesi diskusi dan tanya jawab. Sedangkan menurut hasil angket menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata sebesar 86,72% peserta sudah memahami materi yang telah disampaikan, hal ini sesuai Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Program Studi	Tingkat Penguasaan (%)
1	Saya telah memahami beberapa topik penting dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).	96,10
2	Saya telah memahami pembagian permasalahan yang harus dituntaskan dalam sebuah PKM	81,46
3	Saya telah memahami kegiatan-kegiatan apa saja baik pernah dilakukan oleh Dosen maupun mahasiswa yang bisa dipublikasikan ke Jurnal PKM.	85,37
4	Saya telah memahami bahwa (1) submit sesuai template, (2) menggunakan Mendeley, dan (3) jumlah minimal rujukan, merupakan syarat minimal sebelum submit artikel ke Jurnal PKM.	98,54
5	Saya telah memahami bahwa menggunakan software Mendeley dalam menulis rujukan sangat penting untuk metadata di OJS dan penilaian akreditasi jurnal.	97,07
6	Saya semakin semangat menelusuri hasil-hasil pengabdian atau penelitian relevan untuk menyusun Latar Belakang yang baik.	80,49
7	Saya telah memahami cara menyusun Metode Pelaksanaan PKM yang baik dan sesuai standar jurnal terakreditasi.	81,95
8	Saya telah memahami cara menyusun Hasil dan Pembahasan di template jurnal dari pelaksanaan PKM	78,05
9	Saya telah memahami caya menyusun simpulan / penutup di template jurnal dari pelaksanaan PKM	81,46
	Rata-rata	86,72

Saat kegiatan berlangsung, hampir tidak ditemukan kendala yang berarti. Para peserta menikmati penyampaian materi, sesi diskusi dan tanya jawab. Beberapa peserta telah berhasil menyusun paper dengan baik, submit ke JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) dan berhasil terbit sebanyak 8 artikel.

D. Simpulan dan Saran

Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah harus didasari dari pemilihan topik yang benar, merujuk pada referensi yang mutahir, serta memenuhi kriteria sebelum submit ke jurnal tujuan agar dapat diterima dengan baik, misalnya menggunakan template yang benar dan baik, menunggunakan aplikasi standar dalam menulis rujukan. Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dan peserta sangat antusias mengikuti dari tahap penyampaian materi sampai diskusi dan tanya jawab. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan rata-rata mencapai 86,72%. Hanya saja masih kurang pada point pemahaman cara menyusun hasil dan Pembahasan di template jurnal dari pelaksanaan PKM yang hanya mencapai 78,05%. Namun, hasil ini dapat ditingkat pada saat peserta telah submit paper ke jurnal dan mendapatkan catatan-catatan penting untuk diperbaiki pada setiap bagian paper yang disubmit.

Pada kegiatan selanjutnya, sebaiknya perlu pembahasan tentang metode penyusunan proposal pengajuan hibah pengabdian masyarakat agar disetujui oleh pemerintah atau Kemenristek/BRIN.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan Terima Kasih kepada Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UM Mataram yang telah memberikan ijin dan support sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar. Selanjutnya, kepada para peserta yang sudah antusias mengikuti kegiatan ini. Semoga dapat diterapkan secara maksimal dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiahnya.

Referensi

Al Musthafa, S., Abdillah, A., AK, K. R., Mandailina, V., Pramita, D., & P.N, H. R. (2019). DASS Application: Increasing the Quality of Academic Services for Lecturers and Students. *International Journal of Scientific Research and Management*, *7*(01), 3–6. https://doi.org/10.18535/ijsrm/v7i1.ec03

Amaliyah, A. (2019). Program kemitraan masyarakat: Peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah dan teknik publikasi di jurnal internasional. *Intervensi Komunitas*, *1*(1), 48–56.

Darmalaksana, W., & Suryana, Y. (2018). Korespondensi dalam publikasi ilmiah. *Jurnal Perspektif*, *1*(2).

Depdiknas. (2010). Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi, Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional*.

Gunawan, G., Jufri, A. W., Sedijani, P., Hadiprayitno, G., & Bachtiar, I. (2019). Pelatihan Penulisan Pada Jurnal Internasional Bagi Dosen Dan Mahasiswa Magister Pendidikan IPA Unram. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, *2*(4).

Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *EKOMBIS SAINS: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, *2*(1), 39–45. https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48

Haerazi, H., Irawan, L. A., Rahman, A., Jupri, J., & Warta, I. K. (2020). Publikasi Ilmiah untuk Akselerasi Kenaikan Pangkat Guru Bahasa Inggris SMP Negeri Se-Lombok Tengah. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, *2*(1), 33–39. https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i1.191

Menpan. (2013). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya*.

Rahmawati, C., Meliyana, M., Yuliana, Y., & Zain, H. (2018a). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, *8*(1), 30. https://doi.org/10.30999/jpkm.v8i1.200

Rahmawati, C., Meliyana, M., Yuliana, Y., & Zain, H. (2018b). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *8*(1), 30–36.

Retnowati, T. H., Mardapi, D., & Kartowagiran, B. (2018). Kinerja dosen di bidang penelitian dan publikasi ilmiah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *6*(2), 215–225.

Setyowati, L., Machmuddah, Z., & Fauza, D. H. (2018). Pentingnya Jabatan Fungsional Dosen Untuk Meningkatkan Karier Dosen. *Sains Manajemen*, *4*(1).

Syaharuddin, Mandailina, V., Pramita, D., Rahmaniah, R., Rosada, & Negara, H. R. P. (2021). Peningkatan Kualitas Publikasi Mahasiswa Dan Sitasi Karya Ilmiah Dosen Melalui Workshop Managemen Software Mendeley. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 8–13.

Syaharuddin, Vera, M., PN, H. R., Abdillah, & AK, K. R. (2017). JISYM: Desktop Application To Increase Lecturer Publication Ratio. *International Journal of Innovative Science, Engineering & Technology*, *4*(11), 197–201.

Syaharuddin, S., Mandailina, V., Saddam, S., Negara, H. R. P., Satriawan, R., & Ibrahim, M. (2021). Minimalisasi Tingkat Plagiat Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Workshop Software Plagiarism Checker X. *Bakti Cendana*, *4*(1), 62–67.

Wasino, W., Amin, S., & Azinar, T. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal untuk Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. *JURNAL PANJAR: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, *1*(2), 104–106.

Wibowo, S., Dewanto, F. M., Herlambang, B. A., Harjanta, A. T. J., & Nada, N. Q. (2018). Program Kemitraan Masyarakat Pengelolaan dan Pengembangan Website bagi Perangkat Desa Karanganyar Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *2*(2), 29. https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v2i2.196